

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

- a. Sumber risiko produksi yang terdapat pada usahatani bawang merah di Kecamatan Danau Kembar terdiri dari tenaga kerja, pupuk, pestisida, benih yang digunakan, teknologi, manajemen dalam pengelolaan usahatani bawang merah, kondisi alam dan cuaca, hama dan penyakit dalam budidaya bawang merah, dan modal.
- b. Hasil pengukuran risiko memperlihatkan bahwa sumber risiko tertinggi adalah pestisida, kondisi alam dan hama dan penyakit yang mana risiko terdapat pada kuadran I. Artinya memiliki frekuensi dan dampak risiko yang tinggi. Sedangkan pada kuadran III terdapat variabel pupuk, teknologi, manajemen dan modal dimana frekuensi risiko yang terjadi itu sering terjadi namun untuk dampak risiko rendah. Untuk kuadran IV terdapat variabel tenaga kerja dan benih dimana frekuensi risikonya jarang terjadi dan dampak risikonya juga rendah.
- c. Strategi penanganan risiko produksi yang dapat dilakukan oleh petani di Kecamatan Danau Kembar berupa strategi mitigasi. Strategi mitigasi yang dapat dilakukan petani yaitu meningkatkan kualitas perawatan untuk menangani kondisi iklim dan cuaca yang sulit di prediksi, pemberian pestisida yang tidak boleh terlambat apabila tanaman sudah terkena penyakit dan hama yang menyerang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

Dalam usahatani bawang merah di Kecamatan Danau Kembar dalam mengatasi penggunaan dosis pestisida berlebihan sebaiknya melakukan pengendalian secara biologis yaitu menggunakan *Beauveria bassiana*, *Metarhizium anisopliae*, dan *Trichoderma harzianum* untuk mengendalikan hama maupun patogen tertentu tanpa mencemari lingkungan.